Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 1 Nomor 3, Desember 2022

PROYEK REKONSTRUKSI JALAN PROF. DR. JOHN ARIO KATILI

Nurhediyati Tome, Ari Putra Rachman, Hardiansyah

Universitas Bina Taruna Gorontalo

nurhediyatitome569@gmail.com, ariputrarachman@unbita@ac.id, hardiansyah343@gmail.com

ABSTRAK

Jalan raya adalah fasilitas penting bagi manusia untuk mencapai daerah yang dikehendaki, merupakan prasarana transportasi darat, dan merupakan prasarana yang berpengaruh dalam kelancaran dinamika hidup dan aktivitas ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini adalah merekonstruksi Jalan John Ario Katili dengan panjang 2700 dan anggaran biaya sebesar Rp. 36.698.485.000. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Masalah yang sering dijumpai saat tahap pengawas pelaksana yaitu kurangnya kesadaran para pekerja untuk menerapkan peggunaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Solusi untuk mengatasi masalah dalam implementasi proyek Praktek, yang mencakup beberapa langkah: 1) Memiliki Komite Manajemen, 2) Menegakkan Aturan dan Prosedur untuk Proyek, 3) Menyediakan Komunikasi yang Baik, 4) Mendorong Aktif Pekerja, dan 5) Meningkatkan Pelatihan.
Kata Kunci**: Jalan Raya; John Ario Katili, Keselamatan Kerja**

ABSTRACT

Highways are important facilities for humans to reach desired areas, are land transportation infrastructure, and are infrastructure that influences the smooth dynamics of life and economic activity. The aim of this service is to reconstruct Jalan John Ario Katili with a length of 2700 and a budget of Rp. 36,698,485,000. The method used for this research is a quantitative method. The problem that is often encountered during the implementing supervisory stage is the lack of awareness of workers to implement the use of Occupational Health and Safety (K3). Solutions to overcome problems in project implementation Practice, which includes several steps: 1) Having a Management Committee, 2) Enforcing Rules and Procedures for the Project, 3) Providing Good Communication, 4) Encouraging Active Workers, and 5) Increasing Training.
Keywords: ***Highway; John Ario Katili, Work Safety***

PENDAHULUAN

Perkembangan jalan raya tidak terlepas dari kemajuan ilmu teknologi dan pemikiran manusia sebagai pengguna jalan, karenanya jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia untuk mencapai suatu daerah yang dikehendaki. Jalan juga memiliki manfaat yang strategis antara lain untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan skala besar dan sebagai penghubung pusat-pusat ekonomi yaitu pusat produksi, pusat distribusi, dan pusat pemasaran (Rachman et al., 2020).

Jalan juga merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya diperuntukkan bagi lalu lintas.

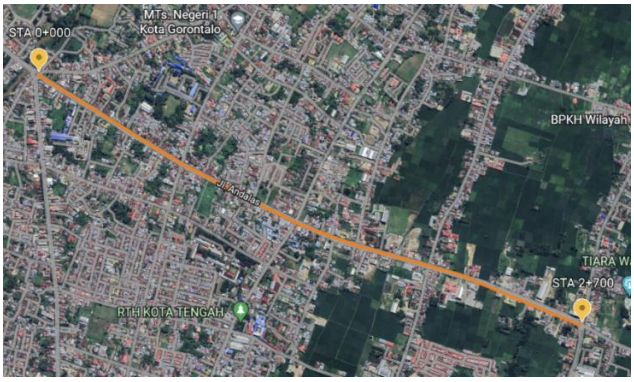
Jalan raya merupakan sarana yang berpengaruh dalam kelancaran dinamika hidup dan aktivitas ekonomi baik di pusat kota maupun daerah, pengembangan wilayah, dan juga sebagai prasarana yang menunjang perekonomian nasional.

Seiring dengan pertumbuhan lalu lintas yang terus meningkat, maka ketersediaan sarana dan prasarana jalan yang memadai sangat diperlukan, sehingga arus lalu lintas yang menghubungkan suatu area dengan area lain akan semakin lancar. Namun, beberapa ruas jalan yang berada di Provinsi Gorontalo mengalami kemunduran tingkat pelayanannya akibat kerusakan yang terjadi. Untuk itu dibutuhkan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, rehabilitasi, dan rekonstruksi jalan agar kondisi jalan tetap aman dan nyaman di gunakan.

Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo bermaksud untuk meningkatkan pelayanan ruas jalan dengan mengadakan proyek peningkatan jalan, salah satunya adalah paket "Rekonstrusi Jalan Jhon Aryo Katili" dengan panjang 2700 m dengan anggaran biaya sebesar Rp. 36.698.485.000,-

Lokasi proyek yang menjadi tempat kerja praktek terletak di Jalan Jhon Aryo Katili, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo. Jalan ini merupakan salah satu akses yang mengbungkan antara Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo.

Gambar 2. 1 Lokasi Proyek



Sumber : *Google Earth*

Data umum proyek Rekonstruksi jalan Prof. Dr. Jhon Aryo Katili sebagai berikut:

Paket Pekerjaan	Rekonstruksi jalan Prof. Dr. Jhon Aryo Katili
Lokasi	Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
Nilai Kontrak	Rp. 36.698.485.000,-
Sumber Dana	PEN
Pemilik Proyek	Dinas PUPR Provinsi Gorontalo
Kontraktor Pelaksana	PT. Alliessan KSO CV. Karya Metropolitan
Konsultan Pengawas	PT. Esa Pratama Cipta Selebes KSO PT. Palentis Mitra Kreasi
Tahun Anggaran	2021
Nomor Kontrak	620/KONT/BM/JLN/IV/700/2022
Tanggal Kontrak	18 April 2022

Waktu Pelaksanaan 240 Hari Kalender
Masa Pemeliharaan 365 hari setelah hari kerja

Pekerjaan Rekonstruksi Jalan Prof. Dr. Jhon Aryo Katili

Total Panjang Jalan : 2700 m
Lebar Jalan : 14 m (2 lajur, 2 arah)
Lebar Bahu Jalan : 2,5 m
Panjang Trase AC-BC : STA 0±000 – STA 2±700
Panjang Trase AC-WC : STA 0±000 – STA 2±700

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini akan berfokus pada membantu Kontraktor dalam menerapkan proses manajemen proyek di kantor kontraktor dan mematuhi standar konstruksi yang ditetapkan oleh kontraktor. Pengabdian ini akan mencakup berbagai aspek seperti melakukan pengawasan kerja, memantau kemajuan, memastikan penilaian kondisi dengan jadwal yang jelas, melakukan diskusi dengan kontraktor, manajer kontraktor dan pihak terkait lainnya yang terlibat dalam proyek, dan berpartisipasi dalam kegiatan lain seperti mengurangi beban kerja.

PERMASALAHAN DI LAPANGAN

No.	Identifikasi Masalah	Uraian Masalah
1	Kurangnya kesadaran para pekerja dalam menerapkan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal utama yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh setiap pekerja. Dan untuk hal tersebut, masih banyak beberapa pekerja yang belum melaksanakan hal tersebut
2	Kurangnya ketersediaan peralatan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Untuk pelaksanaan di lapangan masih terdapat beberapa pekerja yang belum melaksanakan hal tersebut. Mulai dari helm proyek, rompi proyek, sepatu boots, ataupun alat keselamatan yang lain. Hal ini disebabkan kurang tersedianya alat pelindung diri yang lengkap bagi tenaga kerja dan kebiasaan yang tidak menggunakan alat pelindung diri selama proses pelaksanaan pekerjaan.
3	Faktor Alam/Kondisi Cuaca	Pelaksanaan pekerjaan berhubungan dengan

		lingkungan sekitar dan alam, yang menjadi permasalahan jika cuaca hujan maka akan membuat pekerjaan terhenti sementara ataupun secara total. Faktor cuaca terutama hujan sangat berpengaruh pada pekerjaan galian dan penghamparan campuran aspal. Pekerjaan galian terhenti sementara ataupun secara total dikarenakan cuaca hujan yang dapat menyebabkan jalanan menjadi licin.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam sebuah permasalahan, tentunya selalu dibutuhkan solusi penyelesaian dari masalah tersebut (Abadiyah et al., 2020).

Solusi untuk permasalahan K3 adalah dengan membuat komitmen manajemen, dalam hal ini pemilik perusahaan. Komitmen tersebut dapat berupa kebijakan tertulis yang mudah dipahami oleh para pekerja. Langkah selanjutnya adalah menerapkan peraturan dan prosedur standar K3 dan harus disosialisasikan kepada semua pekerja. Langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah menyediakan komunikasi 2 arah antara pihak perusahaan dan pekerja dalam mewujudkan K3.

Solusi untuk permasalahan cuaca/faktor alam adalah merencanaakn pelaksanaan untuk menghindari keterlambatan pelaksanaan dengan merencanakan semua item pekerjaan yang terkait cuaca dilaksanakan sebelum terjadi musim hujan. Apalagi dalam periode pelaksanaannya berada pada musim hujan. Kontraktor harus bekerja ekstra dalam mengatasi rendahnya produktifitas akibat hujan. Beberapa antisipasi yang harus disiapkan lebih awal adalah: (1). Mantel hujan untuk pekerja. (2). Penangkap petir untuk melindungi pekerja dari bahaya petir. (3). Tenda khusus untuk pekerja. (4). Penggunaan terpal untuk melindungi bagian yang rusak jika terjadi hujan deras. (5). Penggunaan *blower fan* dan lampu pijar untuk pengeringan bagian pekerjaan yang harus kering namun lembab. (6). Pembuatan saluran drainase hujan. (7). Penambahan lapisan kedap air pada lokasi tertentu. (8). Proteksi jalan akses menuju lokasi pekerjaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan pengabdian pada proyek Rekonstruksi Jalan Prof. Dr. John Aryo Katili, berikut ini adalah beberapa

simpulan yang didapat dari proyek rekonstruksi jalan Prof. Dr. John Ario Katili: 1). Kedisiplinan mengenai keselamatan kerja di lokasi pekerjaan perlu ditingkatkan kembali untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja; 2). Pelaksanaan perencanaan harus berdasarkan analisis yang optimal dan mempersiapkan analisis jadwal pekerjaan dengan analisis lingkungan yang baik untuk menghindari kemunduran pekerjaan akibat lingkungan/cuaca; 3). Pengontrolan mutu material serta kesesuaian metode pelaksanaan pekerjaan harus selalu diperhatikan agar kualitas dan keamanan terjamin; 4). Segala pelaksanaan pekerjaan perlu diawasi dan dikontrol pengawas lapangan harus memastikan segala pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dan acuan gambar kerja; 5). Dalam proses perencanaan diperlukan kooordinasi antara pihak kontraktor dengan konsultan pengawas, agar metode pekerjaan yang dilakukan dapat membantu pekerjaan dan memaksimalkan pekerjaan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadiyah, E., Rokhmad, N., Permatasari, P., & Sholihah, N. (2020). Solusi terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *2*(2), 157–170.
https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.157-170

Rachman, A. P., Rompis, S. Y. R., & Timboeleng, J. A. (2020). Analisis Pengaruh Tata Guna Lahan Terhadap Kinerja Jalan di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, *10*(1), 69–82.
https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jime/article/view/29445